

MARGINALISASI TERHADAP KAUM OBESITAS DALAM FILM “IMPERFECT”

ABSTRAK

Abstract: *Obese people are often treated unfairly in society or in other words, marginalized by society. Marginalization towards obese people also appears in “Imperfect” Film. The purpose of this research is to reveal marginalization towards obese people in the “Imperfect” film. Theories used in this research are Critical theory and Popular Culture theory. The analytical method used in this research is Roland Barthes's semiotics, which consists of denotation, connotation, and myth. Through this study, researchers found evidence of marginalization towards obese people embedded in the “Imperfect” film. Marginalization towards obese people, revealed in the form of obese people that described as someone who experiences dissatisfaction with their body, experience body shaming by people in their working environment, and have bad eating habits. Through this study, researcher trying to give an enlightenment for people who take advantage from obese people and used them as commodity to gain profit.*

Keywords: *film, marginalization, obesity, popular culture, semiotics*

Abstrak: *Kaum obesitas seringkali diperlakukan tidak adil di antara masyarakat atau dengan kata lain, mengalami marginalisasi. Marginalisasi terhadap kaum obesitas juga muncul dalam Film “Imperfect”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap marginalisasi terhadap kaum obesitas dalam film “Imperfect”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritis dan budaya populer. Metode analisis yang diunakan adalah semiotika milik Roland Barthes, yang terdiri atas denotasi, konotasi, dan mitos. Melalui penelitian ini peneliti menemukan adanya marginalisasi terhadap kaum obesitas yang tersisip dalam film “Imperfect”. Marginalisasi terhadap kaum obesitas ini, terungkap dalam karakter kaum obesitas yang digambarkan seringkali kecewa dengan keadaan tubuhnya, mengalami body shaming di lingkungannya, memiliki kebiasaan makan yang buruk, dan diperlakukan secara tidak adil di rumah dan dunia industri. Peneliti berupaya untuk mencerahkan pihak yang menjadikan kaum obesitas sebagai ‘barang dagangan’ dalam kegiatan industrialisasi media massa. Kaum obesitas tidak seharusnya dijadikan bahan untuk meraih keuntungan semata.*

Kata kunci: *budaya populer, film, marginalisasi, obesitas, semiotika*